

PERBEDAAN PENURUNAN INTENSITAS KEBISINGAN DENGAN PENAMBAHAN RUANG PADA KNALPOT MESIN DIESEL DIPERUSAHAAN PEGGILINGAN PADI KUD PANDOWO MRANGGEN KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

ISBACHUL CHAIR STA -- E.001940028  
(1999 - Skripsi)

Kebisingan tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi terutama penggunaan mesin diesel sebagai alat bantu dalam melakukan pekerjaan manusia. Mesin diesel sudah umum digunakan dalam usaha penggilingan padi dikalangan masyarakat khususnya masyarakat pertanian, dan usaha penggilingan padi tersebut sangat diperlukan untuk memperoleh beras dengan kualitas Dolog.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan di perusahaan penggilingan padi KUD Pandowo Mranggen Kabupaten demak pada mesin diesel Mitsubishi 24 PK sebelum perlakuan penambahan ruang knalpot 94,16 dB (A), berdasarkan keputusan Menaker RI No. 51/Men/1999 tentang intensitas kebisingan dan jam kerja yang diperkenankan, perlu adanya tindakan untuk menurunkan intensitas kebisingan agar tidak mengganggu masyarakat umum maupun masyarakat kerja khususnya.

Tujuan penelitian ada untuk menurunkan intensitas kebisingan dengan penambahan ruang pada knalpot di mesin diesel penggilingan padi KUD Pandowo Mranggen.

Metode penelitian adalah penjelasan dengan rancangan penelitian berupa experiment research. Desain penelitian menggunakan Randomized Control Group Pretest-Posttest Design.

Analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah analisa Varian dengan level signifikansi 5%.

hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penambahan ruang pada knalpot mampu menurunkan intensitas kebisingan yang bervariasi setelah melalui 1 ruang, 2 ruang maupun 3 ruang.

Hasil analisa statistik dengan anova diketahui adanya perbedaan yang bermakna penurunan intensitas kebisingan dengan penambahan ruang pada knalpot mesin diesel penggilingan padi.

**Kata Kunci:** PEGGILINGAN PADI, INTENSITAS KEBISINGAN RUANG KNALPOT